

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Metode Penelitian**

Menurut Sugiyono dalam buku metode penelitian kuantitatif kualitatif dan R&D (2011, h. 6) “metode penelitian diartikan sebagai cara ilmiah untuk mendapatkan data yang valid dengan tujuan dapat ditemukan, dikembangkan, dan dibuktikan, suatu pengetahuan tertentu sehingga pada gilirannya dapat digunakan untuk memahami, memecahkan dan mengantisipasi masalah dalam bidang pendidikan”.

Masalah yang penulis teliti dalam permasalahan ini adalah fasilitas dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X Akuntansi di SMK Pasundan 3 Bandung pada mata pelajaran dasar – dasar perbankan dengan menggunakan metode asosiatif kausal.

Menurut Sugiyono (2011, h 57) “Metode Asosiatif Kausal adalah rumusan masalah penelitian yang bersifat menanyakan hubungan antara dua variabel atau lebih”. Jadi disini ada variabel independen (variabel yang mempengaruhi) dan dependen (dipengaruhi). Hubungan kausal adalah hubungan yang bersifat sebab akibat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana peranan fasilitas dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perbankan, untuk memperoleh gambaran mengenai peranan antara ketiga variabel tersebut, maka penulis menggunakan metode asosiatif kausal.

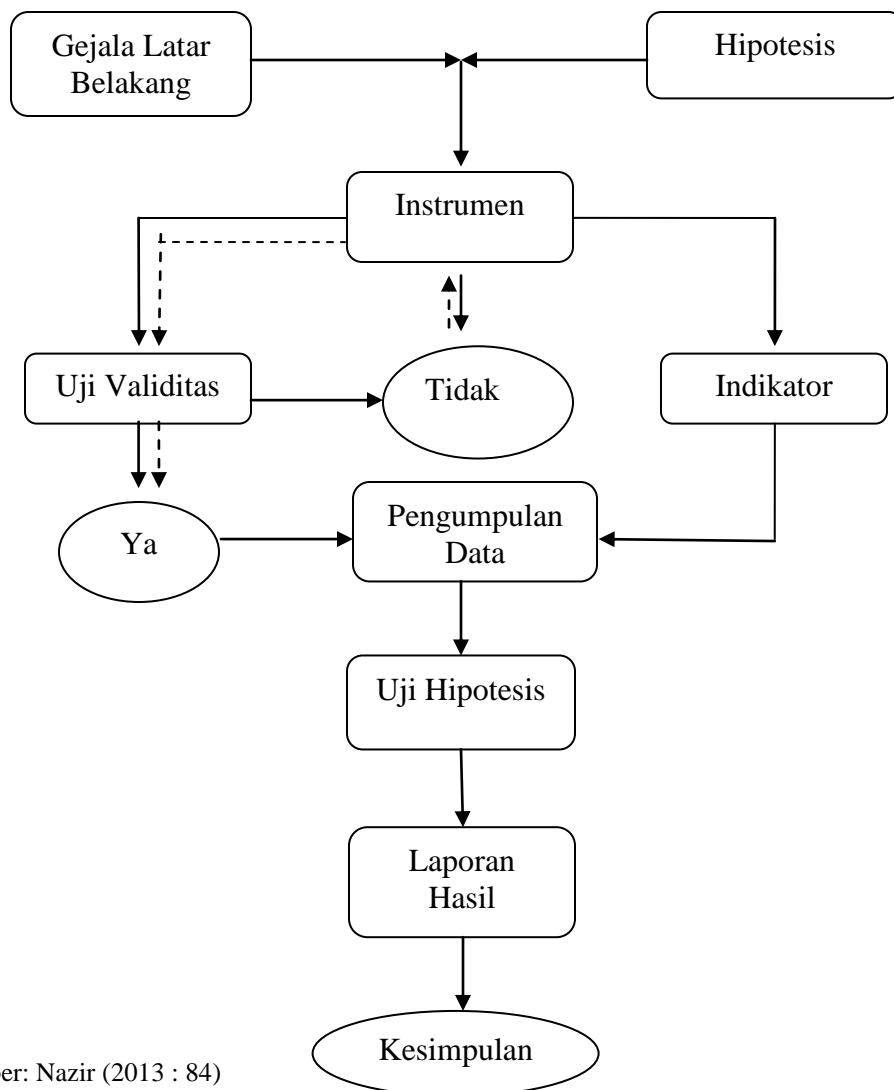
Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data mengenai peranan fasilitas dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa.

#### **B. Desain Penelitian**

Agar suatu penelitian dapat terarah maka penulis menentukan variabel – variabel yang akan diteliti dan menentukan operasional variabel agar mempermudah dalam melakukan penelitian. Desain penelitian akan berguna bagi semua pihak yang terlibat dalam proses penelitian.

Penelitian ini menggunakan desain penelitian dengan metode asosiatif dengan hubungan kausal, karena tujuan penelitian ini adalah untuk menjelaskan hubungan sebab akibat dalam bentuk pengaruh antar variabel melauai penguji hipotesis. Perencanaan dan perancangan penelitian sangat perlu dilakukan dalam suatu penelitian, agar penelitian dapat berjalan dengan baik dan sistematis. Menurut M. Nazir (2013, hlm. 84) “Desain penelitian adalah semua proses yang diperlukan dalam perencanaan dan pelaksanaan penelitian”.

**Gambar 3.1 Desain Penelitian**



Sumber: Nazir (2013 : 84)

### C. Subjek dan Objek Penelitian

#### 1. Subjek

Subjek dalam penelitian ini adalah Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Pasundan 3 Bandung. SMK Pasundan 3 adalah sebuah SMK swasta di Kota Bandung. Kegiatan belajar mengajar di sekolah ini dimulai pukul 12.20 WIB hingga 17.25 WIB. Namun ada beberapa kelas dan mata pelajaran tertentu sekolah mulai pukul 07.00 – 12.20, jadi sekolah SMK Pasundan 3 Bandung terbagi dua untuk kegiatan pembelajarannya ada yang masuk siang dan ada yang masuk pagi. Juga jika pagi – pagi sekolah SMK Pasundan 3 Bandung ini menyatu dengan SMP pasundan 6 Bandung.

## 2. Objek

Objek dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas X (sepuluh) Akuntansi (AK) berjumlah 36 orang

### D. Operasional Variabel

Menurut Sugiyono (2008, hlm. 58) variabel merupakan “atribut, sifat, nilai dari kegiatan yang mempunyai variabel tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Operasionalisasi variabel diperlukan untuk menjabarkan variabel-variabel penelitian agar pengukuran yang dilakukan menjadi lebih mudah sehingga dapat dijadikan dasar dalam pengumpulan data. Variabel yang akan digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

**Tabel.3.1**  
**Operaionalisasi Variabel**

Variabel	Dimensi	Indikator	Skala
Fasilitas Belajar (X)	1. Fasilitas belajar di Sekolah	- Kondisi Gedung Sekolah - Kondisi Ruang Belajar - Kenyamanan, kerapihan dan kebersihan ruang kelas - Kelengkapan ruang belajar disekolah	Ordinal
	2. Fasilitas belajar di Rumah	- Kelengkapan Alat belajar di rumah - Kenyamanan dan kebersihan ruang belajar dirumah	Ordinal
	3. Fasilitas Lain – lain	- Kelancaran membeli fasilitas sekolah (buku, praktek, dll) - Fasilitas Uang yang oratua	

		berikan	
Kebiasaan Belajar (X2)	1. Kebiasaan menentukan jadwal dan pelaksanaan belajar 2. Kebiasaan Membaca dan mencatat 3. Mengulang bahan pelajaran 4. Konsenterasi dan mengerjakan tugas	- Membuat jadwal belajar dengan teratur dan Sering melakukan Tanya jawab ketika kegiatan belajar - Senang berdiskusi - Senang membaca materi pelajaran dan mencatat pokok materi - Konsenterasi serta sering mengerjakan tugas yang guru berikan	Ordinal
Menurut Slameto (2013, hlm. 82-91)			
Prestasi Belajar (Y)	1. Hasil Belajar di sekolah	- Hasil ujian tengah semester dan - Hasil ujian kenaikan kelas	Ordinal

## E. Pengumpulan Data dan Instrumen Penelitian

Pengumpulan data merupakan cara-cara atau langkah-langkah yang ditempuh untuk memperoleh data dalam usaha pemecahan permasalahan penelitian. Pada pengumpulan data tersebut perlu dilakukan dengan teknik tertentu sehingga data yang diharapkan dapat terkumpul dengan benar dan relevan sesuai dengan permasalahan yang diteliti. Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

### a. Observasi

Sugiyono (2011, hlm. 145) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila, penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden yang diamati tidak terlalu besar. Pendapat lain menurut Riduwan (2009, h. 76) observasi adalah melakukan pengamatan secara langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan.

### b. Kuesioner

Menurut Sugiyono (2011, h. 142) kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data angket atau kuesioner sebagai alat penelitian. Kuesioner penelitian ini menggunakan

skala *likert*. Sugiyono (2011, h. 94) mengungkapkan bahwa skala *likert* digunakan untuk mengukur sikap, pendapat dan persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang fenomena sosial. Jawaban dalam skala *likert* terdiri dari skor yang bermakna dari sangat tidak setuju, tidak setuju, netral, setuju, hingga sangat setuju. Perhatikan tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Skala *Likert***

Alternatif	Bobot/Nilai Positif
Sangat baik/ sangat setuju	5
baik/ setuju	4
cukup/ netral	3
Tidak baik/ tidak setuju	2
Sangat tidak baik/ sangat tidak setuju	1

Sumber : Sugiyono (2011, h. 94)

### c. Studi Pustaka

Nazir (2013, h. 93) mengungkapkan bahwa teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaah terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan. hal ini dilakukan untuk mempelajari dan merumuskan teori dari literatur yang berhubungan dengan masalah yang penulis angkat. Studi pustaka juga dilakukan untuk mendapatkan data sekunder yang kemudian digunakan sebagai landasan pembandingan antara teori dengan prakteknya. Data sekunder pada penelitian ini diperoleh dari membaca berbagai literatur, hasil kajian penelitian terdahulu, catatan perkuliahan, *browsing* di internet, dan sumber-sumber lain yang relevan.

## F. Uji Instrumen dan Teknik Analisis Data

### 1. Uji Instrumen

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur dalam penelitian biasanya di namakan instrument penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang di gunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang di amati (Sugiyono, 2011, hlm. 102). Instrument yang valid berarti alat ukur yang digunakan untuk mendapatkan data itu valid.

Valid berarti instrumen tersebut dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila di gunakan beberapa kali untuk mengukur obyek yang sama, akan menghasilkan data yang sama (Sugiyono, 2011, hlm. 121) Dengan menggunakan instrumen yang valid dan reliabel dalam pengumpulan data, maka di harapkan hasil penelitian akan menjadi valid dan reliabel.

Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket tertutup, yaitu kuesioner yang di susun dengan menyediakan pilihan jawaban lengkap, sehingga responden hanya memilih salah satu jawaban yang telah tersedia. Instrumen di gunakan untuk mengukur variabel Kebiasaan Belajar, dan variabel Fasilitas Belajar. Sedangkan untuk hasil belajar menggunakan data bulanan hasil ulangan dari guru mata pelajaran dasar perbankan yang bersangkutan dan instrument berupa soal ulangan.

#### **a) Uji Validitas**

Sugiyono (2011, hlm. 123), instrument penelitian yang berbentuk test harus di uji kevalidan dalam konstruksi (*construct validity*) maupun isinya (*content validity*), sedangkan instrument yang berbentuk non-test cukup di uji dalam kontruksinya. Pengujian validitas konstruksi di lakukan dengan mengkosultasikan instrument dengan para ahli (*expert judgment*).

Menurut Sugiyono (2011, hlm. 134), butir di nyatakan valid apabila koefisien korelasi sama dengan atau lebih besar 0,3. Pengujian validasi butir di analisis menggunakan *software SPSS versi 24 for windows*.

Arikunto (2010, hlm. 211) mengatakan bahwa uji validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya, instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Untuk mengetahui valid tidaknya butir pernyataan dengan membandingkan antara  $r_{hitung}$  dengan  $r_{tabel}$ , berdasarkan taraf signifikan 5% sebagai berikut:

- a. Jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  berarti valid
- b. Jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  berarti tidak valid

Pengujian validitas variabel X dan variabel Y dilakukan dengan menggunakan *SPSS versi 24.0 for windows*.

#### **b) Uji Reliabilitas**

Menurut Arikunto (2010, hlm, 211) Realibilitas menunjuk pada satu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah dikatakan baik. Dengan demikian suatu tes dapat dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pengujian reliabilitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24.0 for windows*. Sebagai pedoman untuk penafsiran adalah

**Tabel 3.2**  
**Kriteria Reliabilitas Suatu Penelitian**

<b>Interval Koefisien Reabilitas</b>	<b>Tingkat Hubungan</b>
0,800-1,000	Sangat reliabel
0,600-0,800	Reliabel
0,400-0,600	Cukup reliabel
0,200-0,400	Kurang reliabel
0,000-0,200	Tidak reliabel

Sumber Arikunto (2010, hlm. 211)

## **2. Teknik Analisis Data**

### **a. Uji Normalitas**

Butir pernyataan yang valid dan reliabel kemudian menjadi instrumen penelitian yang digunakan pada penelitian sebenarnya. Riduwan (2012, h. 188) mengatakan bahwa uji normalitas data dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Normalitas data merupakan suatu asumsi terpenting dalam statistik parametrik, sehingga pengujian terhadap normalitas data harus dilakukan agar asumsi dalam statistik parametrik dapat terpenuhi. Perhitungan uji normalitas dilakukan dengan menggunakan *SPSS 24.0 for Windows*.

## **3. Hipotesis yang Digunakan**

Pada penelitian ini, hipotesis penelitian dengan judul “peranan fasilitas dan kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas x akuntansi” sub pokok bahasan pada mata pelajaran Dasar – dasar Perbankan dinyatakan sebagai berikut:

1. Tingkat Peranan Fasilitas Belajar

$H_{01}: \beta = 0$ : tidak terdapat peran fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perbankan.

$H_{01}: \beta \neq 0$ : terdapat peran fasilitas belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perbankan.

2. Tingkat Peranan Kebiasaan Belajar

$H_{02}: \beta = 0$ : tidak terdapat peran kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perbankan.

$H_{02}: \beta \neq 0$ : terdapat peran kebiasaan belajar terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran dasar – dasar perbankan.

**4. Uji Hipotesis**

Hipotesis yang akan diuji dan dibuktikan dalam penelitian ini berkaitan dengan ada tidaknya pengaruh dari variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat. Pengujian hipotesis yang dilakukan adalah pengujian hipotesis nol ( $H_0$ ) yang menyatakan tidak berarti atau tidak berpengaruh sedangkan hipotesis alternatif ( $H_a$ ) menyatakan berarti atau berpengaruh.

Hipotesis-hipotesis yang didapat tadi, kemudian ditarik kesimpulan apakah variabel-variabel bebas secara simultan memiliki pengaruh atau tidak terhadap variabel terikat, pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat, dan pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat secara parsial. Dalam hal ini ditunjukkan dengan penolakan  $H_0$  atau penerimaan hipotesis alternatif ( $H_a$ ).

**a. Uji Linier Berganda**

Menurut Rully dan Popy (178, hlm. 2016) regresi linier berganda, merupakan satu variabel metrik dependen yang diprediksi oleh beberapa variabel metrik



independen. Regresi berganda merupakan perluasan dari regresi linier sederhana. Regresi berganda di pakai sebagai alat deskriptif pada tiga jenis situasi.

#### **b. Koefisien Determinasi (KD) Regresi**

Persentase koefisien determinasi regresi dapat diartikan sebagai seberapa besar pengaruh yang diberikan variabel bebas (X1 dan X2) dalam menjelaskan *varians* dari variabel terikatnya. Secara sederhana koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan Koefisien Korelasi (R). Perhitungan uji hipotesis atau koefisien determinasi dilakukan dengan menggunakan program *SPSS versi 24.0 for windows*.

#### **G. Langkah – langkah penelitian**

Secara garis besar dalam proses penelitian ini terdiri dari beberapa tahapan antara lain:

##### 1) Tahap Persiapan

Adapun tahap persiapan yang dilakukan adalah sebagai berikut :

- a. Membuat proposal penelitian yang dijadikan acuan dalam pembuatan skripsi
- b. Mencari sekaligus menentukan populasi dan sampel penelitian yang sesuai dengan kriteria
- c. Mengurus penelitian pendidikan dengan mendatangi sekolah sebagai prasyarat administrasi
- d. Membuat instrument kemudian diuji coba validitas, reliabilitas, daya pembeda dan indeks kesukaran
- e. Mempersiapkan administrasi pembelajaran, seperti absen siswa, dan instrument untuk dihitung validitas, reliabilitas, dan normalitas.
- f. Menentukan jadwal penelitian yang diperoleh dari pihak sekolah, untuk disesuaikan dengan kegiatan penelitian, serta menyusun agenda pendidikan.

##### 2) Tahap Pelaksanaan

- a. Melakukan pelaksanaan pengisian angket bagi subjek penelitian.
- b. Melakukan obervasi untuk fasilitas belajar
- c. Wawancara dan pengisian kusioner bagi subjek untuk mendapatkan data fasilitas belajar di rumah

- d. Melaksanakan proses kegiatan belajar mengajar untuk mendapatkan hasil belajar siswa
- 3) Tahap Pengolahan Data  
Peneliti melakukan pengolahan data dari data yang telah di hasilkan dari pelaksanaan penelitian.
- 4) Tahap Kesimpulan  
Pada tahap ini diambil kesimpulan dari hasil seluruh analisis data tersebut.
- 5) Jadwal Penelitian